

**KOMUNIKASI PERSUASIF DUTA GENRE DALAM
MENSOSIALISASIKAN PROGRAM GENERASI BERENCANA (GENRE)
PADA REMAJA KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



Oleh:

Shania Novita
1410861019

Pembimbing:

Yesi Puspita, M.Si
Revi Marta, M.I.Kom

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2019**

ABSTRAK

KOMUNIKASI PERSUASIF DUTA GENRE DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM GENERASI BERENCANA (GENRE) PADA REMAJA KOTA PADANG

Oleh:
SHANIA NOVITA
1410861019

Pembimbing:
Yesi Puspita, S.Sos, M.Si
Revi Marta, M.I.Kom

Masa remaja sangat rentan Terhadap Triad KRR, yakni tiga resiko yang dialami para remaja seperti narkoba, seks bebas, dan pernikahan dini. Upaya dalam memberantas hal itu telah dilakuakn oleh banyak pihak termasuk BKKBN dengan menciptakan seorang Duta GenRe yang akan mensosialisasikan sebuah program khusus bagi para remaja dalam mengajak remaja tersebut menjadi remaja yang berencana melalui Program Generasi Berencana (GenRe). Disisni Duta GenRe akan mengajak para remaja untuk dapat menjadi remaja yang berkualitas dan dapat merencanakan kehidupan di masa kini hingga masa mendatang. Ajakan ini menggunakan komunikasi persuasif yang merupakan sebuah usaha secara cermat dari seseorang atau kelompok untuk mempengaruhi keyakinan, sikap, dan perilaku orang lain atau kelompok lain pada arah tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses komunikasi persuasif Duta GenRe Kota Padang dan untuk mengetahui hambatan dalam proses komunikasinya. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara dengan Duta GenRe dan pihak-pihak yang membawahi Duta GenRe, observasi, dan studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah para kepala bidang atau karyawan BKKBN yang tergabung dalam bidang Bina Ketahanan Remaja (BKR) dan Duta GenRe Kota Padang. Komunikasi Duta GenRe ini kemudian dideskripsikan melalui *Information-Intergration Theory* yang mempunyai dua komponen yakni tujuan/valensi dan bobot penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan dengan membawakan diri Duta GenRe sendiri sebagai orang yang dapat dicontoh karena sudah menerapkan bagaimana menjadi remaja GenRe, komunikasi dilakukan secara tatap muka secara langsung dan dalam menjalankan sosialisasinya Duta GenRe memiliki hambatan baik dari remaja akibat sikap prasangka yang ada dan dari Duta GenRe seperti minimnya dana yang ada dan kontribusi dari Duta GenRe yang belum merata.

Kata Kunci: Komunikasi Persuasif, Duta GenRe, Remaja

ABSTRAC

***PERSUASIVE COMMUNICATION OF THE GENRE AMBASSADORS IN
SOCIALIZING THE PROGRAM OF GENERASI BENERENCANA (GENRE)
FOR TEENAGERS IN PADANG CITY***

By:

**SHANIA NOVITA
1410861019**

Supervisors:

**Yesi Puspita, S.Sos, M.Si
Revi Marta M.I.Kom**

Adolescence is particularly vulnerable to the KRR Triad, three risks experienced by teenagers such as drugs, free sex, and early marriage. The effort to eradicate this has been recognized by many parties including BKKBN by creating a GenRe ambassador that will socialize a special program for teenagers in inviting the youth to become a teenager who plans Generation Berencana Program (GenRe). The GenRe of Ambassadors will invite the youth to be a qualified teenager and can plan life in the present until the future. This invitation uses persuasive communication that is a careful effort of a person or group to influence the beliefs, attitudes, and behaviors of others or other groups in a particular direction. This research aims to describe the persuasive communication process of the Ambassador GenRe of Padang City and to know the obstacles in its communication process. The method used is qualitative with a descriptive approach. Data is obtained through interviews with the GenRe ambassadors and parties that take the GenRe, observation, and documentation studies. Informant in this research is the head of the field or employee of BKKBN who is incorporated in the field of youth resistance Development (BKR) and Duta GenRe of Padang City. Duta Communication This GenRe is then described through Information-Intergration Theory which has two components namely the objective/valence and weight of judgment. The results showed that the communication was done by presenting themselves the Duta GenRe as a person who can be examples because it has applied how to become a youth GenRe, the communication is done face-to-front directly and in Running the socialization of Duta GenRe has a good barrier from teenagers due to existing bias and from the GenRe ambassadors such as lack of existing funds and contributions from the GenRe ambassadors are not yet equitable.

Keywords: Persuasive Communication, Duta GenRe, Teenager